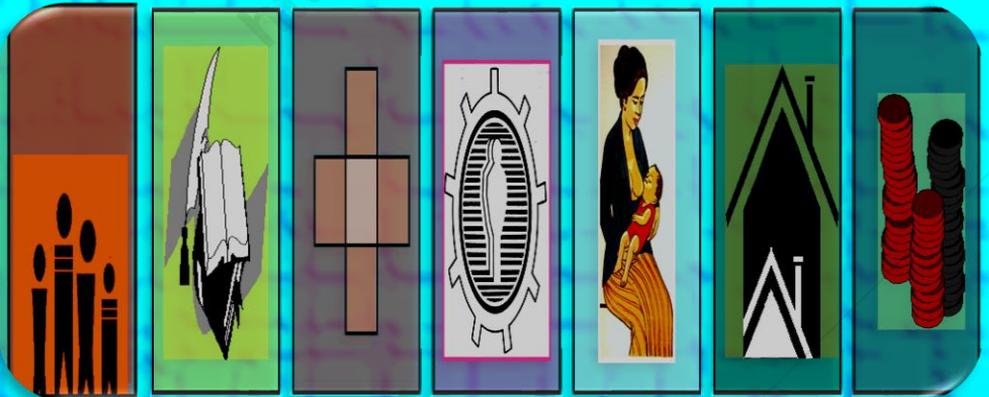


Katalog : 4101002.1211

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Karo

# 2016

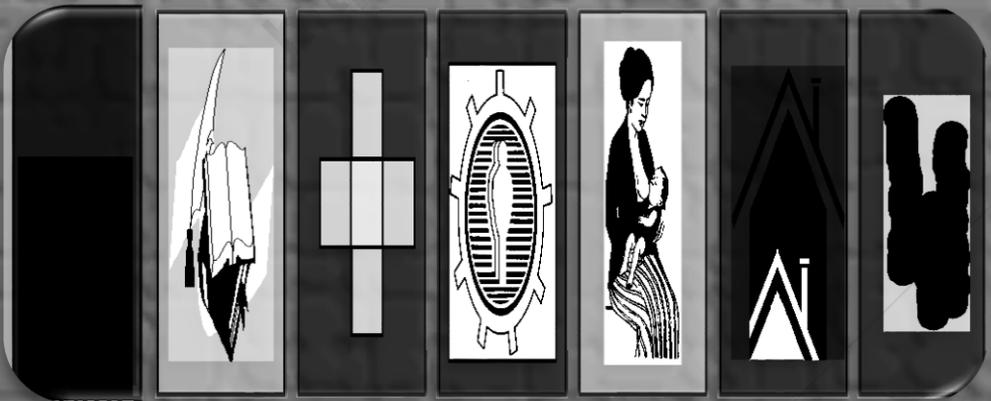


**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARO**

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Karo

# 2016



---

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT  
KABUPATEN KARO  
2016

ISBN : 978-602-6738-00-4  
Katalog : 4101002.1211  
No. Publikasi : 12110.1701  
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : viii + 51 halaman

Naskah:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting Naskah:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kulit:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Diterbitkan Oleh :  
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo  
Jl. Jamin Ginting No.131 Desa Raya Berastagi

Dicetak Oleh :  
CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik”

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Karo 2016 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo. Penyusunan publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Saya berharap, publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Karo 2016 ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan bidang sosial ekonomi serta membantu para pengguna data lainnya dalam penentuan kebijakan.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Berastagi, Juni 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo



**DONI BUKIT**

---

<http://karokab.bps.go.id>

---

---

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Gambar	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistematika Penyajian	2
<b>BAB II METODOLOGI</b>	<b>5</b>
2.1 Ruang Lingkup	5
2.2 Kerangka Sampel	6
2.3 Rancangan Sampel	7
2.4 Pengumpulan Data	7
2.5 Pengolahan Data	7
2.6 Konsep dan Definisi	8
<b>BAB III ULASAN SINGKAT</b>	<b>17</b>
3.1 Kependudukan	17
3.2 Kesehatan	19
3.3 Pendidikan	21
3.4 Fertilitas dan KB	24
3.5 Perumahan dan Lingkungan	25
3.6 Konsumsi dan Pengeluaran	26
3.7 Keadaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Lainnya	28
3.8 Teknologi Informasi dan Komunikasi	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Kabupaten Karo menurut Jenis Kelamin, 2012 - 2016. ....	31
Tabel 1.2 Persentase Penduduk Kabupaten Karo menurut Kelompok Umur, 2012 - 2016. ....	32
Tabel 1.3 Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2012 – 2016.....	33
Tabel 2.1 Persentase Penduduk Kabupaten Karo yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir, 2012 - 2016. ....	34
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Karo Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2012 - 2016. ....	35
Tabel 3.1 Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2012 - 2016. ....	36
Tabel 3.2 Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan, 2012 - 2016. ....	37
Tabel 3.3 Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012 - 2016. ....	38
Tabel 3.4 Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2012 - 2016. ....	39
Tabel 3.5 Tingkat Buta Huruf Kabupaten Karo menurut Kelompok Umur, 2012 - 2016. ....	40
Tabel 3.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Karo, 2012 - 2016. ....	41
Tabel 4.1 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, 2012 - 2016. ....	42
Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga Kabupaten Karo menurut Luas Lantai (m <sup>2</sup> ), 2012 - 2016. ....	43

Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga Kabupaten Karo menurut Kondisi Sanitasi, 2012 - 2016. ....	44
Tabel 6.1	Persentase Penduduk Kabupaten Karo menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2016. ....	45
Tabel 6.2	Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Karo menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2012 - 2016. ....	46
Tabel 6.3	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Penduduk Kabupaten Karo dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Penduduk Kabupaten Karo menurut Jenis Konsumsi, 2012 - 2016. ....	47
Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Karo yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Raskin yang Dibeli 2012 - 2016. ....	48
Tabel 7.2	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Karo yang Menerima Jaminan Sosial Setahun Terakhir dan Jenis Jaminan, 2012 - 2016. ....	49
Tabel 8.1	Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler dan Menggunakan Komputer dalam 3 Bulan Terakhir, 2012 - 2016. ....	50
Tabel 8.2	Persentase Penduduk kabupaten Karo Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Akses Internet dalam 3 Bulan Terakhir, 2012 - 2016. ....	51

---

## DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan Tahun 2016.....	19
Gambar 2	Persentase Penduduk kabupaten Karo Berumur 10 tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB yang Dimiliki Tahun 2016.....	23
Gambar 3	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Tahun 2016. .....	27

---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Untuk memonitor pencapaian kesejahteraan rakyat, diperlukan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sesuai kondisi lapangan yang ada.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan oleh BPS setiap tahun. Susenas yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat.

---

Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada Baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Sistematika Penyajian**

Publikasi ini terdiri dalam delapan bagian. Pada bagian pertama dipaparkan masalah kependudukan meliputi tabel jumlah penduduk dan persentase penduduk yang dirinci menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bagian kedua, mengenai kondisi kesehatan penduduk yang mencakup tingkat kesakitan, jumlah hari sakit, kondisi Balita dan Baduta, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Pada bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan, serta angka melek huruf dan buta huruf.

---

Selanjutnya, pada bagian keempat disajikan mengenai keadaan fertilitas dan keluarga berencana, disusul dengan kondisi perumahan dan lingkungan pada bagian kelima. Pada bagian keenam diulas data konsumsi dan pengeluaran. Selanjutnya pada bagian ketujuh disajikan data kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya yang meliputi, pembelian beras Raskin dan Bantuan Siswa Miskin serta pemberian bantuan kredit usaha. Terakhir ditutup dengan pembahasan tentang penguasaan telepon, telepon seluler, komputer dan akses internet.

---

<http://karokab.bps.go.id>

---

---

# BAB II

## METODOLOGI

### 2.1. RUANG LINGKUP

Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada bulan Maret dan September. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Susenas Maret.

Jumlah sampel rumah tangga pada Susenas Maret berjumlah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi baik daerah perkotaan maupun perdesaan. Seluruh rumah tangga sampel di atas dicacah dengan dua jenis pertanyaan, yaitu kor dan konsumsi. Untuk Provinsi Sumatera Utara, jumlah sampel Susenas Maret sebanyak 18.960 rumah tangga yang tersebar pada 33 kabupaten/kota. Dengan jumlah sampel tersebut Susenas Maret mampu menghasilkan estimasi hingga level kabupaten/kota.

---

## 2.2. **KERANGKA SAMPEL**

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

## 2.3. **RANCANGAN SAMPEL**

Rancangan sampel Susenas 2016 adalah rancangan sampel dua tahap, baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan yang dilakukan secara terpisah. Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling, yaitu:

- 
- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
  - Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara sistematis di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
  - Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut

#### **2.4. PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka secara langsung. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan menjadi responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

#### **2.5. PENGOLAHAN DATA**

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer.

---

Sebelum tahap ini dimulai, dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

## **2.6. KONSEP DAN DEFINISI**

### **2.6.1. Blok sensus**

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu sekitar 10 tahun.

### **2.6.2. Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus:

1) Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain :

- 
- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.
  - Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi pengurusan makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu blok sensus.
  - Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.
  - Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
  - Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

2) Rumah tangga khusus, yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

---

### 2.6.3. Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.

Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal sebagaimana biasanya).

Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.

Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

---

Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

Imunisasi didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.

#### **2.6.4. Pendidikan**

Sekolah adalah termasuk sekolah formal dan non formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak atau belum pernah sekolah, termasuk mereka yang tamat/belum tamat TK yang tidak melanjutkan ke SD/Paket A.

Masih sekolah adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

---

Tidak sekolah lagi adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki (ditamatkan) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet, huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

---

### **2.6.5. Fertilitas**

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walau mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.

### **2.6.6. Perumahan**

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, jemuran, dan warung (sebatas atap).

Dinding adalah sisi luar batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Atap adalah penutup bagian atau suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

---

Air minum layak adalah sumber air minum yang berasal dari leding, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dengan jarak  $\geq 10$  meter dari penampungan kotoran dan air hujan.

Sanitasi layak adalah memenuhi syarat: memiliki septik tank, kloset leher angsa dan fasilitas jamban sendiri/bersama.

Rumah tangga layak huni, dihitung melalui kriteria :

1. Luas lantai perkapita  $> 7,2$  meter persegi.
2. Sumber air minum layak .
3. Sanitasi layak.
4. Sumber penerangan listrik.
5. Jenis atap bukan dari daun atau lainnya.
6. Jenis dinding bukan dari bambu atau lainnya.
7. Jenis lantai bukan lantai tanah.

Dari ketujuh kriteria diatas, rumah tangga yang memenuhi minimal 5 kriteria tersebut termasuk dalam kategori rumah tangga layak huni.

---

### **2.6.7. Konsumsi/Pengeluaran**

Pengeluaran rata-rata perkapita perbulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama sebulan untuk konsumsi rumah tangga baik konsumsi makanan maupun bukan makanan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

### **2.6.8. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

---

<http://karokab.bps.go.id>

---

---

## BAB III

### ULASAN SINGKAT

#### 3.1. KEPENDUDUKAN

Kependudukan merupakan salah satu aspek yang mutlak diperhatikan dalam proses pembangunan yang mencakup: jumlah, komposisi dan distribusi penduduk. Untuk itu diperlukan informasi tentang jumlah penduduk menurut lokasi, serta kesejahteraannya yang mencakup antara lain: kesehatan, pendidikan dan tempat tinggalnya. Pada publikasi ini data jumlah penduduk bersumber dari proyeksi penduduk 2016.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, pada tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Karo berjumlah 396.598 jiwa yang terdiri dari 196.898 jiwa laki-laki dan 199.700 jiwa perempuan atau dengan angka rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 98,60 (setiap 100 perempuan terdapat 98 laki-laki). Dilihat dari struktur umur penduduk, menunjukkan bahwa 31,29 persen penduduk Kabupaten Karo berumur kurang dari 15 tahun, dan hanya 5,38 persen berumur 65 tahun atau lebih dan sisanya sebesar 63,34 persen termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun).

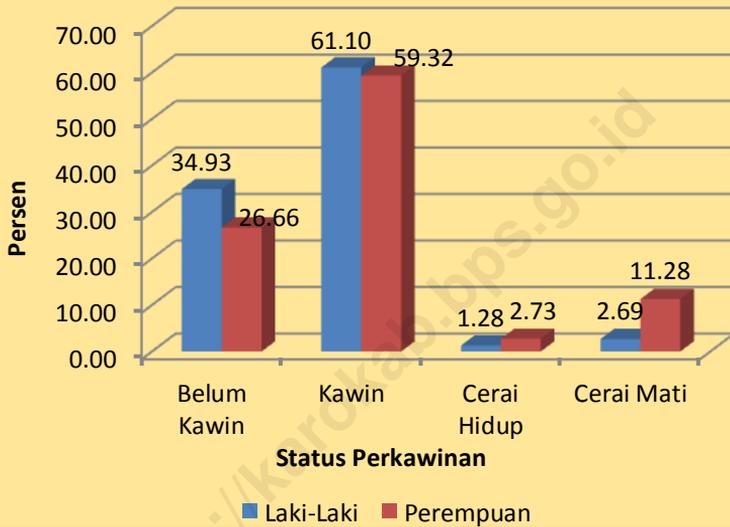
---

Dengan struktur umur tersebut, angka beban ketergantungan (dependency ratio) penduduk Kabupaten Karo adalah sebesar 57,88, artinya setiap 100 penduduk usia produktif di Karo harus menanggung sekitar 58 orang penduduk usia tidak produktif. Usia muda masih mendominasi beban ketergantungan penduduk ini yaitu mencapai 49,40 dan sisanya penduduk tua 8,49. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif sehingga pada akhirnya semakin besar pula hambatan atas upaya perkembangan daerah.

Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berstatus cerai sekitar 4 kali lebih besar dari penduduk laki-laki. Ini sangat mungkin karena dipengaruhi oleh kultur yang dimana perempuan biasanya tidak kawin lagi ketika bercerai. Penduduk perempuan berstatus cerai hidup maupun cerai mati mencapai 14,01 persen dari total penduduk perempuan yang berumur lebih dari 10 tahun, sementara untuk penduduk laki-laki jumlahnya hanya 3,97 persen.

**Gambar 1**

Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2016



### 3.2. KESEHATAN

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini, melalui penyediaan tenaga dan fasilitas kesehatan.

Kondisi kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan. Dengan penduduk yang sehat, diharapkan pembangunan dapat berjalan lebih lancar.

---

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah tingkat kesakitan (morbidity rate). Berdasarkan hasil Susenas 2016, sekitar 14,49 persen penduduk di Kabupaten Karo yang menderita sakit pada sebulan terakhir.

Selanjutnya jika berbicara masalah kesehatan ibu dan anak, penolong persalinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan keduanya. Oleh sebab itu tidak heran jika persentase penolong kelahiran oleh tenaga medis menjadi indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu wilayah, karena sangat erat dengan dan pelayanan kesehatan secara umum dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil Susenas 2016 seperti yang disajikan pada Tabel 2.9 menunjukkan bahwa sebagian besar penolong kelahiran anak lahir hidup terakhir di Kabupaten Karo adalah bidan (72,82 persen), kemudian dokter kandungan (27,18 persen). Pemilihan penolong persalinan oleh masyarakat sangat tergantung dengan ketersediaan tenaga medis, kemampuan ekonomi dan juga adalah faktor budaya atau kebiasaan.

---

### **3.3. PENDIDIKAN**

Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin antara lain dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas secara singkat dalam uraian mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan yang ditamatkan dan kemampuan membaca dan menulis penduduk.

Partisipasi sekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas, yang terdiri dari tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Persentase penduduk yang “seharusnya” pernah sekolah tetapi pada kenyataannya tidak/belum pernah sekolah di Kabupaten Karo adalah sebesar 0,28 persen. Sedangkan penduduk yang masih bersekolah sebesar 21,48 persen, dan yang tidak bersekolah lagi ada sebanyak 78,24 persen.

Tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai oleh rata-rata penduduk suatu daerah mencerminkan taraf intelektualitas daerah tersebut.

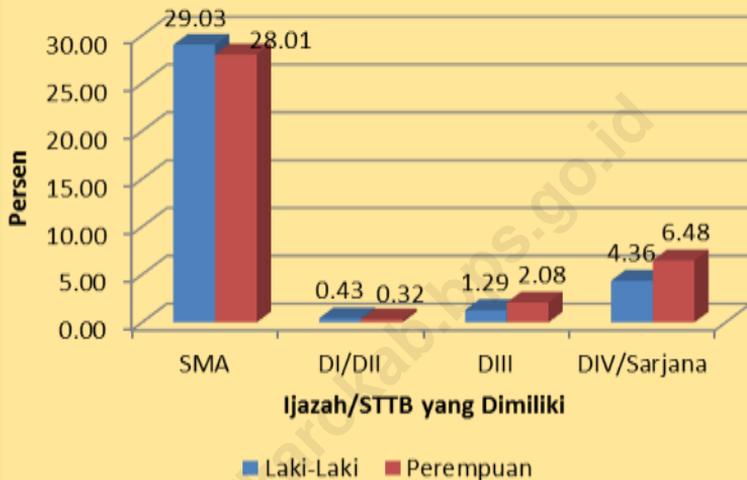
---

Jika tamat SLTA dianggap mempunyai pendidikan yang cukup tinggi, baru sebanyak 36,01 persen penduduk 10 tahun ke atas di Kabupaten Karo yang minimal telah tamat SLTA, dengan perincian tamat SLTA sebesar 28,51 persen, Diploma I/II, dan III sebesar 2,06 persen, dan diploma IV/sarjana ke atas sebesar 5,43 persen. Berdasarkan Gambar 3, dapat dikatakan bahwa berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki yang tamat SLTA dan Diploma I/II lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan yang tamat SLTA dan Diploma I/II, sedangkan untuk Diploma III dan diploma IV/sarjana lebih didominasi oleh penduduk perempuan jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki di Kabupaten Karo.

Gambaran umum tingkat kecerdasan penduduk juga dapat dilihat dari kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) atau kebalikannya (buta huruf). Berdasarkan hasil Susenas 2016 terdapat sekitar 0,28 persen penduduk Kabupaten Karo yang buta huruf. Dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang buta huruf hamper 6 kali dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu 0,47 persen dan laki-laki hanya 0,08 persen.

**Gambar 2**

Persentase Penduduk Kabupaten Karo Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB yang Dimiliki, 2016



Jika dilihat perkembangan dari tahun ke tahun, persentase penduduk buta huruf di Kabupaten Karo menunjukkan penurunan. Jika dilihat berdasarkan angka melek huruf Kabupaten Karo, maka pada tahun 2016 ada sebanyak 99,07 persen penduduk Kabupaten Karo mampu membaca dan menulis huruf latin, 8,81 persen mampu membaca dan menulis huruf arab dan 2,54 persen mampu membaca dan menulis huruf lainnya.

---

### **3.4. FERTILITAS DAN KB**

Pada bagian ini secara khusus akan dibahas variabel usia perkawinan pertama seorang wanita. Hal ini disebabkan karena Usia perkawinan pertama seorang wanita sangat berpengaruh terhadap tingkat fertilitas, selain itu usia perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga serta kesehatan ibu, dan anak yang dilahirkan. Semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan dan melahirkan.

Kondisi ini disebabkan belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau belum siapnya mental menghadapi proses kehamilan. Sebaliknya semakin tinggi usia perkawinan yang melampaui batas yang dianjurkan juga sangat beresiko pada masa kehamilan dan melahirkan. Pada analisis ini batasan usia perkawinan dibawah umur adalah dibawah 17 tahun.

Berdasarkan Susenas 2016, persentase usia perkawinan pertama seorang wanita dibawah umur di Kabupaten Karo adalah sebesar 3,89 persen. Usia perkawinan pertama penduduk perempuan Kabupaten Karo yang tertinggi adalah pada usia 19-24 tahun , sedangkan yang terendah adalah pada usia 35 tahun ke atas.

---

Upaya menekan laju pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan program Keluarga Berencana (KB). Program Keluarga Berencana di Indonesia telah dimulai sejak tahun 70-an. Pada Tahun 2016 di Kabupaten Karo, wanita berumur 15-49 tahun berstatus kawin yang pernah (sedang dan tidak menggunakan lagi) menggunakan alat/cara KB sebanyak 57,30 persen, dan yang benar-benar masih aktif menggunakan alat/cara KB sebesar 42,69 persen. Alat/cara KB yang paling banyak dipilih adalah suntik dan sterilisasi wanita/MOW yaitu masing-masing sebesar 43,40 persen dan 17,23 persen.

Selain partisipasi KB data jumlah anak yang dilahirkan hidup, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal juga merupakan variabel yang penting karena dapat dipakai sebagai dasar perhitungan tingkat fertilitas dan juga tingkat mortalitas.

### **3.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

Di samping kebutuhan akan pangan dan sandang, perumahan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk yang penting. Keadaan tempat tinggal rumah tangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan, dan sampai seberapa jauh program perumahan nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan.

---

Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam Susenas ini antara lain luas lantai, sumber air minum, jarak sumber air minum ke tempat penampungan kotoran/tinja dan fasilitas tempat buang air besar. Selain itu dikumpulkan juga informasi terkait jenis lantai, dinding dan atap, sumber penerangan dan bahan bakar untuk memasak.

Dilihat menurut luas lantai, tempat tinggal yang ditempati rumah tangga di Kabupaten Karo paling banyak berukuran 20-49 m<sup>2</sup>, yaitu sebanyak 44,02 persen dan rata-rata luas lantai perkapita sebesar 20,66 m<sup>2</sup>. Selanjutnya, dilihat dari sumber air minum yang digunakan rumah tangga ditunjukkan bahwa persentase tertinggi rumah tangga pada tahun 2016 adalah pengguna mata air terlindung di Kabupaten Karo yaitu sebesar 35,54 persen.

### **3.6. KONSUMSI DAN PENGELUARAN**

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan sulit diperoleh dari responden, sehingga dalam kegiatan Susenas pendekatannya adalah dengan pengeluaran rumah tangga.

**Gambar 3.**

Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Tahun 2016



Pada tahun 2016 di Kabupaten Karo, paling banyak pengeluaran per kapita sebulan antara 500.000 keatas, yaitu sebesar 93,80 persen, namun sudah tidak ada lagi rumah tangga yang mempunyai pengeluaran per kapita di bawah 200.000 rupiah. Persentase pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan bukan makanan), dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Semakin tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduknya. Menurut Susenas 2016 di Kabupaten Karo, persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebulan adalah sebesar 38,60 persen.

---

### **3.7. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA**

Sejak Tahun 2007 beberapa pertanyaan tambahan yang berkaitan dengan monitoring untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis atau subsidi bagi masyarakat miskin. Dalam pelaksanaannya, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan menggunakan jaminan kesehatan seperti BPJS, Jamkesmas/Jamkesda, kartu sehat, surat miskin, dan bentuk jaminan lainnya. Dalam hal program Raskin, berdasarkan data Susenas 2016, di Kabupaten Karo terdapat 21,71 persen rumah tangga yang pernah membeli/ menerima beras murah/ beras miskin dalam periode 3 bulan terakhir.

### **3.8. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Berdasarkan data Susenas 2016, diketahui bahwa 54,96 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Karo yang menguasai/memiliki HP, dan 18,90 persen menggunakan komputer dalam 3 bulan terakhir. Selain itu diketahui juga bahwa baru sekitar 21,57 persen saja penduduk berumur 5 tahun ke atas di kabupaten Karo yang mengakses internet dalam periode 3 bulan terakhir.

---

# LAMPIRAN TABEL

<http://karokarbps.go.id>



---

<http://karokab.bps.go.id>

---

Tabel JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO MENURUT JENIS  
 1.1 KELAMIN,  
 2012 - 2016

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK			DISTRIBUSI PENDUDUK		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	178 073	180 750	358 823	49,63	50,37	100,00
2013	180 535	183 220	363 755	49,63	50,37	100,00
2014	189 815	192 807	382 622	49,61	50,39	100,00
2015	193.397	196.194	389.591	49,64	50,36	100,00
2016	196 898	199 700	396 598	49,65	50,35	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
1.2 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO MENURUT KELOMPOK UMUR,  
2012 -2016

TAHUN	LAKI-LAKI			JUM LAH	PEREMPUAN			JUM LAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLA H
	KELOMPOK UMUR				KELOMPOK UMUR				KELOMPOK UMUR			
	0-14	15- 64	65+		0-14	15-64	65 +		0-14	15- 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2012	34,5 0	61,7 2	3,79	100, 00	32,7 1	61,25	6, 04	100, 00	33,6 0	61,4 8	4, 92	100,00
2013	33,9 9	62,8 3	3,18	100, 00	33,0 3	61,53	5, 44	100, 00	33,5 1	62,1 8	4, 32	100,00
2014	32,7 0	63,2 5	4,05	100, 00	30,8 7	62,99	6, 14	100, 00	31,7 8	63,1 2	5, 10	100,00
2015	32,4 5	63,3 5	4,19	100, 00	30,6 5	63,11	6, 24	100, 00	31,5 5	63,2 3	5, 22	100,00
2016	32,1 8	63,4 7	4,35	100, 00	30,4 0	63,21	6, 39	100, 00	31,2 9	63,3 4	5, 38	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1.3 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2012 - 2016

TAHUN	STATUS PERKAWINAN				JUMLAH
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	31,69	59,60	1,06	7,64	100,00
2013	32,78	58,51	1,53	7,17	100,00
2014	33,21	57,91	1,72	7,16	100,00
2015	31,64	60,08	1,83	6,45	100,00
2016	30,74	60,20	2,02	7,05	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel2.1 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO YANG MENDERITA SAKIT  
SELAMA SEBULAN TERAKHIR,  
2012 - 2016

TAHUN	LAKI-LAKI			JUM LAH	PEREMPUAN			JUM LAH	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN			JUM LAH
	0-14	15- 64	65+		0-14	15- 64	65+		0-14	15- 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2012	28,49	26,85	57,17	28,57	25,67	24,85	49,50	26,61	27,11	25,85	52,44	27,58
2013	30,64	59,51	9,85	20,27	29,82	55,59	14,59	21,53	30,21	57,48	12,31	20,90
2014	23,53	24,37	62,14	25,61	19,34	21,78	59,61	23,28	21,49	23,07	60,62	24,44
2015	13,04	11,82	36,59	13,34	11,62	13,33	39,49	14,20	12,35	12,59	38,18	13,77
2016	14,76	15,98	20,66	15,76	11,88	11,78	35,52	13,24	13,37	13,86	29,77	14,49

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
2.2 PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN KABUPATEN KARO BERUMUR 15-49 TAHUN YANG  
BERSTATUS PERNAH KAWIN MENURUT PENOLONG KELAHIRAN ANAK LAHIR HIDUP TERAKHIR,  
2012 - 2016

TAHUN	PENOLONG KELAHIRAN ANAK LAHIR HIDUP TERAKHIR								JUM LAH
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tenaga kesehatan lainnya	Dukun beranak/ paraji	Lainnya	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2012	17,32	0,00	80,55	0,00	0,00	2,13	0,00	0,00	100,00
2013	18,78	0,00	81,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2014	20,84	0,00	78,08	0,00	0,00	1,08	0,00	0,00	100,00
2015	17,41	0,00	81,22	0,00	0,00	0,00	1,37	0,00	100,00
2016	27,18	0,00	72,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
3.1 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 10 TAHUN KEATAS  
MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH,  
2012 - 2016

TA HUN	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+ PEREMPUAN			
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	JUM LAH	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	JUM LAH	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	JUM LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2012	1,05	20,9 3	78,02	100,0 0	3,03	20,1 4	76,8 2	100,0 0	2,05	20,53	77,41	100,00
2013	0,37	22,6 3	77,00	100,0 0	0,91	20,8 8	78,2 1	100,0 0	0,64	21,74	77,61	100,00
2014	0,29	22,2 8	77,43	100,0 0	1,19	19,8 0	79,0 1	100,0 0	0,75	21,02	78,23	100,00
2015	0,70	20,2 6	79,04	100,0 0	1,93	22,3 1	75,7 5	100,0 0	1,33	21,3	77,37	100,00
2016	0,35	21,2 5	78,40	100,0 0	0,21	21,7 1	78,0 8	100,0 0	0,28	21,48	78,24	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN, 2012 - 2016

TAHUN	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Sekolah Lagi	JUMLAH
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	2,05	8,83	6,36	4,62	0,72	77,41	100,00
2013	0,64	8,34	7,46	5,10	0,85	77,61	100,00
2014	0,75	8,19	6,82	4,76	1,25	78,23	100,00
2015	1,33	8,73	6,48	4,18	1,91	77,37	100,00
2016	0,28	8,05	5,72	5,80	1,91	78,24	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
3.3 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS  
MENURUT IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI,  
2012 - 2016

TA HUN	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							D- IV/ S-1 Ke atas	JUM LAH
			SD	SMTP	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DIPL. III			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
2012	2,05	16,92	23,59	21,70	23,58	5,36	0,90	2,34	3,55	100,00	
2013	0,64	15,25	23,80	22,79	27,64	4,21	0,17	2,00	3,51	100,00	
2014	0,75	15,11	24,98	21,64	25,75	5,02	0,63	1,99	4,12	100,00	
2015	1,33	16,63	20,48	22,11	28,53	4,13	0,85	2,01	3,93	100,00	
2016	0,28	17,75	27,23	18,73	24,60	3,91	0,37	1,69	5,43	100,00	

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
3.4 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS  
MENURUT KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS,  
2012 - 2016

TA HUN	LAKI-LAKI					PEREMPUAN					LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Melek Huruf	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Melek Huruf	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Melek Huruf	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2012	99,07	3,13	1,23	99,07	0,93	97,51	4,59	1,05	97,51	2,49	98,28	3,88	1,14	98,28	1,72
2013	99,54	3,78	1,26	99,63	0,37	98,77	4,71	1,28	98,77	1,23	99,14	4,25	1,27	99,19	0,81
2014	99,59	4,78	1,53	99,84	0,16	98,00	5,40	2,95	99,45	0,55	98,78	5,09	2,25	99,64	0,36
2015	99,40	5,14	0,88	99,85	0,15	97,85	5,82	1,11	98,69	1,31	98,61	5,49	1,00	99,26	0,74
2016	99,70	8,21	2,39	99,92	0,08	98,45	9,39	2,68	99,53	0,47	99,07	8,81	2,54	99,72	0,28

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
3.5 TINGKAT BUTA HURUF KABUPATEN KARO MENURUT KELOMPOK UMUR,  
2012 - 2016

TAHUN	LAKI-LAKI					PEREMPUAN					LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
	10-14	15-24	25-40	41-64	65+	10-14	15-24	25-40	41-64	65+	10-14	15-24	25-40	41-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2012	1,08	2,38	0,38	0,36	2,76	0,00	1,52	0,17	2,51	18,74	0,55	1,95	0,28	1,48	12,63
2013	0,00	0,98	0,13	0,43	0,34	0,27	0,00	0,00	0,94	13,26	0,14	0,51	0,07	0,69	8,54
2014	0,21	0,00	0,00	0,00	2,42	0,91	0,00	0,00	0,28	4,64	0,55	0,00	0,00	0,15	3,75
2015	0,00	0,00	0,09	0,00	2,08	0,91	0,00	0,10	0,70	13,80	0,44	0,00	0,10	0,37	8,51
2016	0,00	0,00	0,00	0,00	1,64	0,46	0,00	0,00	0,00	5,43	0,21	0,00	0,00	0,00	3,96

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
3.6 ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) DAN ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)  
KABUPATEN KARO,  
2012 - 2016

TAHUN	Laki-Laki +Perempuan							
	APK				APM			
	SD	SMTP	SMTA	PT	SD	SMTP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	106,77	85,75	82,32		96,12	73,78	66,85	
2013	114,10	80,10	84,43	9,03	99,33	72,01	61,63	5,78
2014	104,79	83,52	83,76	12,53	99,58	78,29	64,87	9,89
2015	109,76	90,40	77,76	16,37	98,47	81,17	69,94	15,65
2016	110,31	88,41	98,47	17,39	99,35	83,47	76,25	14,56

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
4.1 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS  
YANG BERSTATUS PERNAH KAWIN MENURUT UMUR PERKAWINAN  
PERTAMA,  
2012 - 2016

TAHUN	UMUR PERKAWINAN PERTAMA					JUM LAH	RATA-RATA UMUR PERKAWINAN PERTAMA
	10 - 16	17 - 18	19 - 24	25 - 34	35 +		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	6,36	12,43	59,30	20,72	1,19	100,00	21,86
2013	4,97	14,89	58,57	20,27	1,30	100,00	21,76
2014	7,66	14,74	54,94	21,68	0,99	100,00	21,58
2015	3,49	9,97	70,55	15,32	0,67	100,00	21,81
2016	3,89	14,02	61,10	19,89	1,09	100,00	21,84

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5.1 PERSENTASE RUMAHTANGGA KABUPATEN KARO MENURUT LUAS LANTAI (M<sup>2</sup>), 2012 - 2016

TAHUN	LUAS LANTAI						JUMLAH	RATA-RATA LUAS LANTAI PERKAPITA
	<20	20 - 49	50 - 59	60 - 99	100 - 149	150+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	4,27	44,00	10,06	29,10	10,21	2,36	100,00	18,58
2013	4,93	40,04	12,49	29,96	7,86	4,73	100,00	20,79
2014	4,11	39,93	11,55	27,59	11,90	4,93	100,00	22,77
2015	1,48	42,89	10,42	32,30	8,28	4,64	100,00	22,50
2016	4,21	44,02	10,43	25,38	11,13	4,82	100,00	20,66

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
 5.2 PERSENTASE RUMAHTANGGA KABUPATEN KARO  
 MENURUT KONDISI SANITASI,  
 2012 - 2016

TAHUN	KONDISI SANITASI		
	Layak	Tidak Layak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	70,75	29,25	100,00
2013	71,36	28,64	100,00
2014	81,27	18,73	100,00
2015	73,54	26,46	100,00
2016	76,84	23,16	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
6.1 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO MENURUT  
GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN,  
2012 - 2016

TAHUN	GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN				JUMLAH
	Kurang dari 200.000	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000 Keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	0,00	2,94	26,23	70,84	100,00
2013	0,00	1,95	16,82	81,23	100,00
2014	0,00	0,00	18,78	81,22	100,00
2015	0,00	0,65	12,15	87,20	100,00
2016	0,00	0,36	14,94	84,70	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
6.2 PERSENTASE PENGELUARAN PENDUDUK MENURUT  
GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN,  
2012 - 2016

TAHUN	GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN				JUMLAH
	Kurang dari 200.000	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000 Keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	0,00	0,70	9,87	89,43	100,00
2013	0,00	0,62	8,48	90,90	100,00
2014	0,21	5,35	36,79	57,65	100,00
2015	0,00	0,17	5,02	94,81	100,00
2016	0,00	0,09	6,11	93,80	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
6.3 RATA-RATA PENGELUARAN/KAPITA/BULAN PENDUDUK KABUPATEN KARO,  
DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN/KAPITA/BULAN  
PENDUDUK KABUPATEN KARO MENURUT JENIS KONSUMSI,  
2012 - 2016

TAHUN	PENGELUARAN/KAPITA/BULAN			% PENGELUARAN/KAPITA/BULAN		
	Makanan	Bukan Makanan	JUMLAH	Makanan	Bukan Makanan	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	487.710	276.879	764.589	63,79	36,21	100,00
2013	543.016	286.960	829.975	65,43	34,57	100,00
2014	538.483	297.809	836.292	64,39	35,61	100,00
2015	582.337	435.323	1.017.660	57,22	42,78	100,00
2016	617.920	388.489	1.006.410	61,40	38,60	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel  
7.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN KARO YANG MEMBELI/MENERIMA  
BERAS MURAH/RASKIN SELAMA 3 BULAN TERAKHIR DAN JUMLAH RASKIN YANG  
DIBELI,  
2012 - 2016

TAHUN	% RUTA YG PERNAH MEMBELI RASKIN SELAMA 3 BULAN TERAKHIR	JUMLAH RASKIN			JUMLAH
		Mks 20 Kg	21 - 44 Kg	45 Kg Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	17,16	9,95	82,89	7,16	100,00
2013	20,98	33,95	14,78	51,27	100,00
2014	22,28	81,32	2,79	15,89	100,00
2015	18,05	52,42	17,94	29,64	100,00
2016	21,71	24,84	27,43	47,72	100,00

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 7.2 PERSENTASE RUMAHTANGGA DI KABUPATEN KARO YANG MENERIMA JAMINAN SOSIAL SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS JAMINAN, 2012 - 2016

TAHUN	JENIS JAMINAN SOSIAL				
	Jaminan Pensiun/ Veteran	Jaminan Hari Tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Jaminan/ Asuransi Kematian	Pesangon PHK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012*)	-	-	-	-	-
2013	2,30	0,00	0,07	0,00	0,00
2014	4,16	0,09	0,24	0,00	0,00
2015	7,43	2,03	0,44	1,17	0,41
2016	5,30	3,45	0,97	2,07	0,26

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

\*) Data tidak tersedia

Tabel 8.1 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGUASAI/MEMILIKI TELEPON SELULER DAN MENGGUNAKAN KOMPUTER DALAM 3 BULAN TERAKHIR, 2012 - 2016

Laki-Laki+Perempuan		
TAHUN	Menguasai/memiliki Telepon Seluler (HP)	Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Lapto/Notebook, Tablet)
(1)	(2)	(3)
2012*	-	-
2013*	-	-
2014*	-	-
2015	54,92	14,33
2016	54,96	18,90

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

\*) Data tidak tersedia

Tabel 8.2  
 PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KARO BERUMUR 5  
 TAHUN KE ATAS MENURUT AKSES INTERNET DALAM 3  
 BULAN TERAKHIR,  
 2012 - 2016

Laki-Laki+Perempuan	
TAHUN	Yg Mengakses Internet
(1)	(2)
2012	12,02
2013	14,79
2014	14,92
2015	17,04
2016	21,57

Sumber : Susenas 2016, BPS Provinsi Sumatera Utara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARO**

*Jl. JaminGintings No: 131, Raya, Berastagi*

*Telp.(0628) 92675, Fax. (0628) 92851*

*Email: [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id) ; Website : [karokab.bps.go.id](http://karokab.bps.go.id)*

